

ABSTRAK

Banyaknya jumlah disabilitas fisik di Indonesia menjadikan setiap daerah untuk memberikan pemberdayaan kepada para penyandang disabilitas fisik. Pemberdayaan terhadap disabilitas fisik sangat penting, sehingga memerlukan perhatian dari berbagai lapisan masyarakat. Salah satu pihak yang mempunyai peran penting dalam proses pemberdayaan penyandang disabilitas fisik adalah pemerintah desa. Oleh karena itu, penelitian bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan menjelaskan tentang pemberdayaan bagi penyandang disabilitas fisik dalam upaya meningkatkan kesejahteraan penyandang disabilitas fisik di Linggasari, Kembaran, Banyumas.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif sehingga dapat memperoleh data yang mendalam dan sesuai dengan tujuan penelitian. Data diperoleh dari wawancara penyandang disabilitas fisik, Kepala Desa Linggasari, Kasi Kesejahteraan Masyarakat Desa Linggasari, Ketua RW 02 Desa Linggasari, Kasi Rehabilitasi Dinas Sosial Kabupaten Banyumas, Penduduk RT 02/RW 02, Ketua RT 02/RW 04, Penduduk RT 03/RW 06. Wawancara kepada informan utama dan pendukung dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan kebutuhan data. Data juga diperoleh melalui observasi dengan mengamati kondisi rumah penyandang disabilitas yang sederhana, lingkungan sekitar yang menerima keberadaannya, interaksi dengan masyarakat umum terlaksana dengan baik, dan mengikutsertakan penyandang disabilitas ke dalam kegiatan di lingkungan masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian penyandang disabilitas mendapatkan pemberdayaan dari pemerintah pusat dan kabupaten dalam berbagai bentuk. Bentuk pemberdayaan yang diberikan kepada para disabilitas seperti barang dan pelatihan. Adapun barang yang diberikan seperti sembako, tongkat, kursi roda, kasur, magic com, karpet, dll. Selain itu, terdapat penyandang disabilitas Desa Linggasari yang mengikuti pemberdayaan pelatihan keterampilan menjahit dan memijat di LBK Solo, Yogyakarta, Purworejo, Semarang. Pemerintah Desa Linggasari memiliki peran hanya sebagai penyalur bantuan dari dinas sosial kabupaten dan kabupaten, memperbarui data penyandang disabilitas, mengajukan permintaan bantuan untuk disabilitas ke dinas sosial kabupaten dan kementerian sosial pusat.

Kata Kunci : Disabilitas, Pemberdayaan, Kesejahteraan.

ABSTRACT

The large number of physical disabilities in Indonesia forces each region to provide empowerment to people with physical disabilities. Empowerment of physical disabilities is very important, so it requires attention from various walks of life. One of the parties that has an important role in the process of empowering people with physical disabilities is the village government. Therefore, the study aims to find out, describe, and explain about empowerment for people with physical disabilities in an effort to improve the welfare of people with physical disabilities in Linggasari, Kembaran, Banyumas.

This research uses a descriptive qualitative method so that it can obtain in-depth data and in accordance with the research objectives. Data were obtained from interviews of persons with physical disabilities, Linggasari Village Head, Linggasari Village Community Welfare Kasi, Linggasari Village RW 02 Chairperson, Banyumas Regency Social Service Rehabilitation Kasi, RT 02 / RW 02 Residents, RT 02 / RW 04 Chairmen, RT 03 / RW 06 Residents. Interviews with key informants and supporters can be conducted properly according to data needs. Data are also obtained through observation by observing the simple condition of the homes of people with disabilities, the surrounding environment that accepts their existence, interactions with the general public are carried out properly, and involving people with disabilities in activities in the community environment.

Based on the results of research, persons with disabilities get empowerment from the central and district governments in various forms. Forms of empowerment are given to people with disabilities such as goods and training. As for the items given such as groceries, canes, wheelchairs, mattresses, magic coms, carpets, etc. In addition, there are people with disabilities in Linggasari Village who participated in the empowerment of sewing and massaging skills training at LBK Solo, Yogyakarta, Purworejo, Semarang. The Linggasari Village Government has a role only as a distributor of assistance from the district and district social services, updating data on persons with disabilities, submitting requests for assistance for disabilities to the district social services and the central ministry of social affairs.

Keywords : Disabilities, Empowerment, Welfare.